



DEPARTEMEN PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

## BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari laporan, artikel, dan informasi berbagai Perwakilan RI di luar negeri maupun Instansi/Dinas Perdagangan di daerah  
Diedit dan diolah kembali oleh  
**Pusat Humas Departemen Perdagangan**

### Partisipasi Indonesia pada “Meuble de Paris” di Paris Perancis

Paris, 28 Januari 2009 – Untuk pertama kalinya Indonesia turut ambil bagian dalam “Meuble de Paris” yang berlangsung di Paris, Perancis pada tanggal 22 – 26 Januari 2009. Dalam ajang tersebut, partisipasi Indonesia yang dikordinasikan oleh KBRI Paris dan BPEN Depdag, telah menampilkan produk-produk mebel dari 4 perusahaan yaitu PT Jaya Prima Mandiri, Marcelindo, Mia Collection dan Alvin.

Pameran “Meuble de Paris” tahun 2009 adalah ajang pameran mebel yang berlangsung di Parc des Expositions, Paris Le Bourget. Pameran ini menempati area seluas 80.000 m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 400 *stands* dari 19 negara yaitu Perancis, Jerman, Belgia, Korea Selatan, Denmark, Mesir, Spanyol, AS, Fiji, Finlandia, Indonesia, Italia, Norwegia, Belanda, Filipina, Portugal, Rumania, Inggris dan Swiss.

Area pameran dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan tema disain mebel yang dipamerkan. Kategori tema disain mebel yang turut ambil bagian pada pameran kali ini adalah *Atmosphere Classic*, *Atmosphere Charme*, *Atmosphere Etnic*, *Atmosphere In & Out*, *Loft Living*, *Today Living*, dan *Soft Living*.

Peserta Indonesia menempati 2 *stand* dengan total area seluas 115 m<sup>2</sup>. Satu *stand* seluas 100 m<sup>2</sup> diisi oleh 3 perusahaan dan satu *stand* seluas 15 m<sup>2</sup> yang diisi oleh 1 perusahaan. Pemisahan ini terjadi karena panitia menilai tema disain mebel produk PT Jaya Prima Mandiri, Marcelindo, dan Mia Collection masuk kategori klasik, sedangkan disain produk Alvin masuk ke dalam kategori kontemporer.

Sebagai peserta pemula, *stand* Indonesia banyak mendapatkan perhatian baik dari pengunjung maupun dari panitia penyelenggara. Disain *stand* Indonesia yang menampilkan motif batik dan tenun serta atap berbentuk jaring dianggap sangat unik serta mempunyai karakter yang kuat. Hingga akhir penyelenggaraan pameran, *stand* Indonesia mencatatkan nilai kontrak sebesar lebih kurang €750 ribu.

Pada tahun 2009 ini, diprediksikan sebanyak 18,1 persen masyarakat Perancis atau sekitar 4,7 juta rumah tangga akan melakukan pembelian mebel. Hal itu berarti akan terjadi peningkatan pembelian mebel sebesar 2,3 persen. Sedangkan pada tahun 2008, masyarakat Perancis telah mengeluarkan pembelanjaan sebesar €9,65 miliar untuk mebel, volume pembelanjaan mebel yang menurun sebesar €30 juta dibandingkan tahun 2007.

Mebel Indonesia di pasar Perancis masih cukup prospektif. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa peserta pameran “Meuble de Paris” (Perancis, Belgia dan Spanyol) yang menyatakan bahwa sebagian besar produk mebelnya diproduksi di Indonesia, sedangkan mereka hanya membuat disain dan memasarkannya. Mebel (HS 9403) menduduki posisi ke 3 komoditi utama ekspor Indonesia ke Perancis dengan nilai

US\$113,15 juta selama periode Januari – Oktober 2008 atau meningkat sebesar 10,27 persen dibandingkan tahun 2007.

Pameran "Meuble de Paris" kali ini dihadiri oleh sekitar 17.000 pengunjung yang berasal dari 30 negara.

(Sumber : Atase Perdagangan Paris)

**Informasi lebih lanjut, hubungi:**

Kepala Pusat Hubungan Masyarakat  
Departemen Perdagangan  
Telp/Fax: 021 – 23528400/23528456